

ANALISIS MODAL KERJA PADA KOPERASI SERBA USAHA DI KOTA METRO

Kuncoro Budi Riyanto

Phone. 085279226535, e-mail: kuncoro1906@gmail.com
Muhammadiyah University of Metro City, 34111, Indonesia

FIDUSIA

ABSTRAK

Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci : *Modal kerja, sumber dan penggunaan dana.*

Modal kerja merupakan suatu kekayaan yang digunakan untuk membelanjai perusahaan sehari-hari. Modal kerja biasanya berbentuk uang kas, piutang, persediaan barang yang kesemuanya itu masuk dalam struktur neraca aktiva lancar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi sumber modal kerja pada koperasi serba usaha jurai siwo pada tahun 2010 s/d 2014. Dan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada posisi modal kerja pada tahun 2010 s/d 2014

Berdasarkan hasil penelitian analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada KSU "JUSI" pada periode 2010-2011 mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 136.250.257,0. Pada periode 2011-2012 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 192.238.816,00. Pada periode 2012-2013 KSU "JUSI" mengalami penurunan modal kerja kembali sebesar Rp. 2.136.997.717,00. KSU "JUSI" pada periode 2013-2014 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 1.881.785.781,00.

Berdasarkan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada KSU "JUSI" perubahan-perubahan yang terjadi pada posisi modal kerja periode 2010-2011 yakni SHU Tahun 2011 sebesar Rp. 766.300.817,00 dan sumber modal yang terendah berasal dari berkurangnya simpanan pokok sebesar Rp. 1.195.000,00. Penggunaan modal kerja yang paling besar adalah penurunan SHU Tahun 2010 Rp. 729.873.299,00 dan disusul oleh pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 931.791.904,00.

Pada periode 2011-2012 sumber modal kerja berasal dari penjualan kendaraan sebesar Rp. 3.050.000,00 dan dari hasil operasi KSU "JUSI" sebesar Rp. 766.300.817,00 sumber modal yang utama berasal dari hutang pembiayaan BSM sebesar Rp. 1.095.141.093,00 . penggunaan modal kerja yang utama berasal dari kerugian SHU Tahun 2012 sebesar Rp. 786.558.737.

Periode 2012-2013 sumber modal yang mendominasi adalah pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 2.828.765.060,00 Penggunaan modal kerja yang terbesar berasal karena bertambahnya bangunan dan inventaris kantor sebesar Rp. 4.363.052.508,00 dan kerugian SHU Tahun 2013 sebesar Rp. 763.812.676,00. Pada periode tahun 2013-2014 sumber modal berasal dari pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 2.463.154.171 sedangkan sumber modal yang terendah berasal dari berkurangnya aktiva lain-lain sebesar Rp. 8.337.499,00. Penggunaan modal yang terbesar perenovasian bangunan dan pembaharuan peralatan kantor dan kerugian tahun sebelumnya.

Kata kunci : Modal kerja, sumber dan penggunaan dana.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan banyak usaha koperasi yang tidak mampu melanjutkan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Baik tidaknya koperasi tersebut dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari kemampuan kinerja keuangannya.

Koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan secara periodik yang dibuat oleh bagian keuangan dan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Pemerintah, Kreditor, Pemilik Perusahaan, dan Pihak Manajemen). Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam bentuk neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan sebagainya.

Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis ini merupakan alat analisa finansial yang sangat penting, di samping alat-alat lainnya. Maksud utama dari analisis sumber-sumber dan penggunaan dana adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Dengan kata lain dengan analisis ini akan dapat diketahui dari mana sumber dana dan untuk apa dana tersebut digunakan (Riyanto, 2010:345). Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kemajuan, kelancaran koperasi dan mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan koperasi.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja atau sering disebut analisa aliran dana, merupakan alat analisa finansial yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan disamping alat finansial lainnya. Maksud utama dari analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan tersebut dibelanjai. Dengan kata lain analisa aliran dana dapat diketahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan. (Riyanto, 2010:345)

Modal kerja sangat penting dalam perusahaan yang digunakan untuk pembelanjaan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur (*idle fund*). Hal ini akan mengakibatkan infisien. Demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil mengakibatkan terganggunya proses operasional koperasi sehari-hari, dengan demikian menggunakan modal kerja serta elemen modal kerja.

Tabel 1. Rasio Lancar dari Tahun 2010 Sampai Tahun 2014

Tahun	Aktiva Lancar(Rp)	Hutang lancar(Rp)	<i>Current Ratio</i>
2010	14.506.517.722	11.133.405.745	130%
2011	14.298.250.855	10.574.776.438	135%
2012	13.386.509.598	9.311.412.323	143%
2013	11.204.983.344	6.818.459.485	164%
2014	9.247.920.758	4.680.639.620	197%

Sumber: Koperasi Serba Usaha Jurai Siwo

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban lancar setiap tahunnya (*current ratio*). Koperasi Serba Usaha Jurai Siwo (KSU “JUSI”) pada tahun 2010 sebesar 130%. Hal ini berarti setiap Rp 1,00 Hutang Lancar dijamin dengan Aktiva lancar sebesar Rp 1,30. Nilai *current ratio* (CR) dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang cenderung mengalami peningkatan rata-rata 153% ini menggambarkan bahwa setiap tahunnya aktiva lancar mampu menjamin hutang lancar dengan lebih baik. Namun demikian dilihat dari aktiva lancar, KSU “JUSI” selama 5 tahun terakhir ini cenderung mengalami penurunan.

Berikut ini perkembangan modal kerja KSU”JUSI” tahun 2010 sampai dengan tahun 2014:

Tabel 2. Perkembangan Modal Kerja 2010 – 2014 (Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar(Rp)	Hutang lancar(Rp)	Modal Kerja(Rp)
2010	14.506.517.722	11.133.405.745	3.373.111.977
2011	14.298.250.855	10.574.776.438	3.723.474.417
2012	13.386.509.598	9.311.412.323	4.075.097.275
2013	11.204.983.344	6.818.459.485	4.386.523.859
2014	9.247.920.758	4.680.639.620	4.567.281.138

Sumber :Koperasi Serba Usaha Jurai Siwo

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa perkembangan modal kerja KSU”JUSI” Kota Metro dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 sampai 2011 sebesar 11%, pada tahun 2012 sebesar 10,9%. Pada tahun 2013 sebesar 10,7% sedangkan pada tahun 2014 sebesar 10,4 %. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan perumusan identifikasi masalah, maka Apakah posisi sumber & penggunaan modal kerja Koperasi Jurai Siwo sudah efisien?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi sumber modal kerja dan untuk menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada posisi modal kerja pada KSU Jurai Siwo tahun 2010 - 2014.

2. KAJIAN TEORI

Koperasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan prinsip kebersamaan untuk mencapai tujuan memenuhi kebutuhan (Teguh Sihono, 1999:46). Sedangkan Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang kegiatan ekonominya lebih dari satu bidang usaha seperti; perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan keperluan sehari-hari, dan pengelolaan serta pemasaran hasil.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu yang pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi utang lancar (Kasmir, 2012:249).

Maksud utama dari analisis sumber-sumber dan penggunaan dana adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjahi dengan kata lain dengan analisis aliran dana itu akan dapat diketahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan, Riyanto, (2010:345).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang ada pada KSU Jurai Siwo. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu laporan keuangan KSU “JUSI” di Kota Metro Lampung periode 2009-2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan interview (wawancara), observasi, dokumentasi, dan kepustakaan (*library research*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif.

4. PEMBAHASAN

Laporan perubahan posisi keuangan memberikan perkiraan tentang hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan selama satu tahun. Laporan perubahan neraca menggambarkan perubahan dari setiap elemen dan perkiraan dari dua titik waktu tersebut. Dengan demikian, dari setiap perubahan mencerminkan adanya sumber dan penggunaan modal dengan bantuan laporan rugi/laba. Berikut ini disajikan laporan perubahan posisi keuangan KSU “Jurai Siwo”:

**Tabel 3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU “JUSI” (Dalam Rupiah)
Periode 2010-2011**

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN	
	2010	2011	DEBIT	KREDIT
HARTA LANCAR				
Kas	266.031.941,00	497.628.980,00		231.597.039,00
Bank	128.040.131,00	930.008.331,00		801.968.200,00
Piutang	13.810.217.135,00	12.571.232.230,00	1.238.984.905,00	
Cadangan Penyisihan Piutang	76.470.340,00	73.022.040,00	3.448.300,00	
Piutang Akte Tanah	7.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	
Persediaan Barang	37.392.247,00	35.997.631,00	1.394.616,00	
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00		
Biaya Dibayar Dimuka	23.015.500,00	15.345.500,00	7.670.000,00	
Jumlah Harta Lancar	14.225.226.614,00	14.012.190.632,00		

HARTA TETAP				
Bangunan	50.060.296,00	43.952.246,00		6.108.050,00
Kendaraan	8.100.009,00	5.400.008,00		2.700.009,00
Peralatan Kantor	103.611.092,00	86.892.256,00		16.718.836,00
Perlengkapan	6,00	6,00		
Aktiva lain-lain	119.519.705,00	149.815.707,00	30.296.002,00	
Jumlah Harta Tetap	281.291.108,00	286.060.223,00	4.769.115,00	
JUMLAH HARTA/AKTIVA	14.506.517.722,00	14.298.250.855,00		
HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	141.546.093,00	153.039.758,00		11.493.665,00
Dana Pemb. Daerah Kerja	123.366.456,00	141.613.286,00		18.246.830,00
Dana Sosial	50.284.240,00	53.830.070,00		3.545.830,00
Hutang Biaya Investasi	2.000.000,00		2.000.000,00	
Cadangan Khusus		52.396.000,00		52.396.000,00
Jumlah Hutang J. Pendek	317.196.789,00	400.879.114,00		
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Pembiayaan BSM	8.854.811.747,00	7.923.019.843,00	931.791.904,00	
Simpanan Khusus Anggota	1.961.397.209,00	2.250.877.481,00		289.480.272,00
Jumlah Hutang J. Panjang	10.816.208.956,00	10.173.897.324,00		

**Lanjutan Tabel 3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU "JUSI" (Dalam Rupiah)
Periode 2010-2011**

KEKAYAAN				
Simpanan Pokok	45.291.000,00	46.486.000,00		1.195.000,00
Simpanan Wajib	420.170.250,00	440.960.850,00		375.209.400,00
Donasi	195.135.132,00	195.135.132,00		
Cadangan	1.982.642.296,00	2.274.591.618,00		291.949.322,00
SHU Tahun 2010	729.873.299,00		729.873.299,00	
SHU Tahun 2011		766.300.817,00		766.300.817,00
Jumlah Kekayaan	3.373.111.977,00	3.723.474.417,00		
JUMLAH HUTANG/PASIVA	14.506.517.722,00	14.298.250.855,00		
TOTAL			2.952.228.141,00	2.952.228.141,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU "JUSI" (data diolah)

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal Kerja KSU “JUSI” (Dalam Rupiah) Periode 2010-2011

KETERANGAN	TAHUN		MODAL KERJA	
	2010	2011	NAIK	TURUN
HARTA LANCAR				
Kas	266.031.941,00	497.628.980,00		231.597.039,00
Bank	128.040.131,00	930.008.331,00		801.968.200,00
Piutang	13.810.217.135,00	12.571.232.230,00	1238984905	
Cadangan Penyisihan Piutang	76.470.340,00	73.022.040,00	3448300	
Piutang Akte Tanah	7.000.000,00	5.000.000,00	2000000	
Persediaan Barang	37.392.247,00	35.997.631,00	1394616	
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00		
Biaya Dibayar Dimuka	23.015.500,00	15.345.500,00	7670000	
Jumlah Harta Lancar	14.225.226.614,00	14.012.190.632,00		
HUTANG LANCAR				
Hutang j. Pendek				
Dana Pendidikan	141.546.093,00	153.039.758,00		11.493.665,00
Dana Pemb. Daerah Kerja	123.366.456,00	141.613.286,00		18.246.830,00
Dana Sosial	50.284.240,00	53.830.070,00		3.545.830,00
Hutang Biaya Investasi	2.000.000,00		2000000	
Cadangan Khusus		52.396.000,00		52.396.000,00
Jumlah Hutang J. Pendek	317.196.789,00	400.879.114,00		
Total			1255497821	119.247.564,00
kenaikan modal				136.250.257,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU “JUSI” (data diolah)

**Tabel 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KSU "JUSI" (Dalam Rupiah)
Periode 2010-2011**

SUMBER	TUNAI	PENGUNAAN	TUNAI
berkurangnya biaya bangunan	6108050	bertambahnya aktiva lain-lain	30296002
penjualan kendaraan	2700009	berkurangnya INVENTARIS	4769115
penjualan peralatan kantor	16718836	berkurangnya hutang BSM	931791904
berkurangnya khusus anggota	289480272	penurunan SHU tahun 2010	729873299
berkurangnya simp. Pokok	1195000		
berkurangnya simp. Wajib	375209400		
berkurangnya dana cadangan	291949322		
SHU TAHUN 2011	766300817		
Jumlah	1749661706	jumlah	1613411449
kenaikan modal kerja			136250257
TOTAL	1749661706		1749661706

Sumber: Laporan Keuangan KSU "JUSI" (data diolah)

**Tabel 6. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU "JUSI" (Dalam Rupiah)
Tahun 2011-2012**

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN	
	2011	2012	DEBIT	KREDIT
HARTA LANCAR				
Kas	497.628.980,00	87.212.225,00		410.416.755,00
Bank	930.008.331,00	650.627.321,00		279.381.010,00
Piutang	12.571.232.230,00	12.180.825.330,00		390.406.900,00
Cadangan Penyisihan Piutang	73.022.040,00	56.877.366,00	16.144.674,00	
Piutang Akte Tanah	5.000.000,00	1.400.000,00		3.600.000,00
Persediaan Barang	35.997.631,00	35.497.458,00		500.173,00
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
Biaya Dibayar Dimuka	15.345.500,00	7.672.750,00		7.672.750,00
Jumlah Harta Lancar	14.012.190.632,00	12.936.357.718,00		
HARTA TETAP				
Tanah	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00	
Bangunan	44.005.448,00	185.367.898,00	141.362.450,00	
Kendaraan	6.800.008,00	3.750.008,00		3.050.000,00
Peralatan Kantor dan Toko	121.842.268,00	125.508.974,00	3.666.706,00	
Aktiva lain-lain	43.412.500,00	65.525.000,00	22.112.500,00	
Jumlah Harta Tetap	286.060.224,00	450.151.880,00		
JUMLAH HARTA/AKTIVA	14.298.250.856,00	13.386.509.598,00		

Lanjutan Tabel 6. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU “JUSI” Tahun 2011-2012

HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	153.039.758,00	161.354.758,00	8.315.000,00	
Dana Pemb. Daerah Kerja	141.613.286,00	160.770.806,00	19.157.520,00	
Dana Sosial	53.830.070,00	53.673.090,00		156.980,00
Biaya yang Masih Akan Dibyr	52.396.000,00	53.353.000,00	957.000,00	
Jumlah Hutang J. Pendek	400.879.114,00	429.151.654,00		
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Pembiayaan BSM	7.923.019.843,00	6.327.877.750,00		1.095.142.093,00
Simpanan Khusus Anggota	2.250.877.481,00	2.554.382.919,00	303.505.438,00	
Jumlah Harta J. Panjang	10.173.897.324,00	8.882.260.669,00		
KEKAYAAN				
Simpanan Pokok	46.486.000,00	47.603.000,00	1.117.000,00	
Simpanan Wajib	440.960.850,00	464.688.400,00	23.727.550,00	
Donasi	195.135.132,00	195.135.132,00	0,00	
Cadangan	2.274.591.618,00	2.581.112.006,00	306.520.388,00	
SHU Tahun 2011	766.300.817,00			766.300.817,00
SHU Tahun 2012		786.558.737,00	786.558.737,00	
Jumlah Kekayaan	3.723.474.417,00	4.075.097.275,00		
JUMLAH HUTANG/PASIVA	14.298.250.855,00	13.386.509.598,00		
TOTAL			2.956.627.478,00	2.956.627.478,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU “JUSI” (data diolah)

Tabel 7. Laporan Perubahan Modal Kerja KSU”JUSI” (Dalam Rupiah) Tahun 2011-2012

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN MODAL	
	2011	2012	NAIK	TURUN
HARTA LANCAR				
Kas	497.628.980,00	87.212.225,00		410.416.755,00
Bank	930.008.331,00	650.627.321,00		279.381.010,00
Piutang	12.571.232.230,00	12.180.825.330,00		390.406.900,00
Cadangan Penyisihan Piutang	73.022.040,00	56.877.366,00	16.144.674,00	
Piutang Akte Tanah	5.000.000,00	1.400.000,00		3.600.000,00
Persediaan Barang	35.997.631,00	35.497.458,00		500.173,00
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00	-	

**Lanjutan Tabel 7. Laporan Perubahan Modal Kerja KSU "JUSI" (Dalam Rupiah)
Tahun 2011-2012**

Biaya Dibayar Dimuka	15.345.500,00	7.672.750,00		7.672.750,00
Jumlah Harta Lancar	14.012.190.632,00	12.936.357.718,00		
HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	153.039.758,00	161.354.758,00	8.315.000,00	
Dana Pemb. Daerah Kerja	141.613.286,00	160.770.806,00	19.157.520,00	
Dana Sosial	53.830.070,00	53.673.090,00		156.980,00
Biaya yang Masih Akan Dibyr	52.396.000,00	53.353.000,00	957.000,00	
Jumlah Hutang J. Pendek	400.879.114,00	429.151.654,00		
TOTAL			44.574.194,00	236.813.010,00
berkurangnya modal kerja			192.238.816,00	
			236.813.010,00	

Sumber: Laporan Keuangan KSU "JUSI" (data diolah)

**Tabel 8. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KSU "JUSI" (Dalam Rupiah)
Tahun 2011-2012**

Sumber	Tunai	Penggunaan	Tunai
penjualan kendaraan	3.050.000,00	penambahan bangunan	141.362.450,00
pelunasan hutang pembiayaan BSM	1.095.141.093,00	pembelian peralatan kantor	3.666.706,00
berkurangnya SHU Tahun 2011	766.300.817,00	penambahan aktiva lain-lain	22.112.500,00
		bertambahnya simp. Anggota	303.505.438,00
		bertambahnya simp.pokok	117.000,00
		bertambahnya simp.wajib	23.727.550,00
		bertambahnya dana cadangan	306.520.388,00
		kerugian SHU tahun 2012	786.558.737,00
TOTAL	2.929.750.915,00	TOTAL	3.121.989.731,00
Berkurangnya modal kerja	192.238.816,00		
	3.121.989.731,00		3.121.989.731,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU "JUSI" (data diolah)

**Tabel 9. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU "JUSI" (Dalam Rupiah)
Tahun 2012-2013**

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN	
	2012	2013	DEBIT	KREDIT
HARTA LANCAR				
Kas	87.212.225,00	172.272.750,00	85.060.525,00	
Bank	650.627.321,00	330.707.708,00		319.919.613,00
Piutang	12.180.825.330,00	10.261.963.474,00		1.918.861.856,00
Cadangan Penyisihan Piutang	56.877.366,00	56.385.116,00	492.250,00	
Piutang Akte Tanah	1.400.000,00	1.200.000,00		200.000,00
Persediaan Barang	35.497.458,00	34.258.308,00		1.239.150,00
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
Biaya Dibayar Dimuka	7.672.750,00			7.672.750,00
Jumlah Harta Lancar	12.936.357.718,00	10.774.017.124,00		
HARTA TETAP				
Tanah	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00	
Bangunan	185.367.898,00	184.511.624,00		856.274,00
Kendaraan	3.750.008,00	5,00		3.750.003,00
Peralatan Kantor dan Toko	125.508.974,00	120.067.090,00		5.441.884,00
Aktiva lain-lain	65.525.000,00	56.387.501,00		9.137.499,00
Jumlah Harta Tetap	450.151.880,00	430.966.220,00		
JUMLAH HARTA/AKTIVA	13.386.509.598,00	11.204.983.344,00		
HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	161.354.758,00	170.682.693,00	9.327.935,00	
Dana Pemb. Daerah Kerja	160.770.806,00	180.434.277,00	19.663.471,00	
Dana Sosial	53.673.090,00	51.627.561,00		2.045.529,00
Biaya yang Masih Akan Dibyr	53.353.000,00	51.750.000,00		1.603.000,00
Jumlah Hutang J. Pendek	429.151.654,00	454.494.531,00		
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Pembiayaan BSM	6.327.877.750,00	3.499.112.690,00		2.828.765.060,00
Simpanan Khusus Anggota	2.554.382.919,00	2.864.852.264,00	310.469.345,00	
Jml Hutang J. Panjang	8.882.260.669,00	6.363.964.954,00		

**Lanjutan Tabel 9. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU “JUSI” (Dalam Rupiah)
Tahun 2012-2013**

KEKAYAAN				
Simpanan Pokok	47.603.000,00	48.139.000,00	536.000,00	
Simpanan Wajib	464.688.400,00	483.701.050,00	19.012.650,00	
Donasi	195.135.132,00	195.135.132,00	0,00	
Cadangan	2.581.112.006,00	2.895.736.001,00	314.623.995,00	
SHU Tahun 2012	786.558.737,00			786.558.737,00
SHU Tahun 2013		763.812.676,00	763.812.676,00	
Jumlah Kekayaan	4.075.097.275,00	4.386.523.859,00		
JUMLAH HUTANG/PASIVA	13.386.509.598,00	11.204.983.344,00		
TOTAL			5.886.051.355,00	5.886.051.355,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU “JUSI” (data diolah)

Tabel 10. Laporan Perubahan Modal Kerja KSU “JUSI” (Dalam Rupiah) Periode 2012-2013)

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN MODAL KERJA	
	2012	2013	NAIK	TURUN
HARTA LANCAR				
Kas	87.212.225,00	172.272.750,00	85.060.525,00	
Bank	650.627.321,00	330.707.708,00		319.919.613,00
Piutang	12.180.825.330,00	10.261.963.474,00		1.918.861.856,00
Cadangan Penyisihan Piutang	56.877.366,00	56.385.116,00	492.250,00	
Piutang Akte Tanah	1.400.000,00	1.200.000,00		200.000,00
Persediaan Barang	35.497.458,00	34.258.308,00		1.239.150,00
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
Biaya Dibayar Dimuka	7.672.750,00			7.672.750,00
Jumlah Harta Lancar	12.936.357.718,00	10.774.017.124,00		
HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	161.354.758,00	170.682.693,00	9.327.935,00	
Dana Pemb. Daerah Kerja	160.770.806,00	180.434.277,00	19.663.471,00	
Dana Sosial	53.673.090,00	51.627.561,00		2.045.529,00
Biaya yang Masih Akan Dibyr	53.353.000,00	51.750.000,00		1.603.000,00
Jumlah Hutang J. Pendek	429.151.654,00	454.494.531,00		
JUMLAH			114.544.181,00	2.251.541.898,00
Penurunan Modal			2.136.997.717,00	
TOTAL			2.251.541.898,00	

Sumber: Laporan Keuangan KSU “JUSI” (data diolah)

Tabel 11. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KSU “JUSI” (Dalam Rupiah) 2012-2013

SUMBER	TUNAI	PENGGUNAAN	TUNAI
Bertambahnya Barang cetakan	856.274,00	berkurangnya simp. Khusus anggota	310.469.345,00
Penjualan Kendaraan	3.750.003,00	bertambahnya simp. Pokok	536.000,00
penjualan peralatan kantor	5.441.884,00	bertambahnya simp. Wajib	19.012.650,00
berkurangnya aktiva lain-lain	9.137.499,00	bertambahnya modal cadangan	314.623.995,00
Pelunasan hutang BSM	2.828.765.060,00	bertambahnya bangunan	4.363.052.508,00
Penurunan SHU Tahun 2012	786.558.737,00	SHU Tahun 2013	763.812.676,00
Jumlah	3.634.509.457,00	Jumlah	5.771.507.174,00
penurunan modal	2.136.997.717,00		
TOTAL	5.771.507.174,00	TOTAL	5.771.507.174,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU “JUSI” (data diolah)

Tabel 12. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU “JUSI” (Dalam Rupiah) 2013-2014

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN	
	2013	2014	DEBIT	KREDIT
HARTA LANCAR				
Kas	172.272.750,00	194.362.575,00	22.089.825,00	
Bank	330.707.708,00	481.099.068,00	150.391.360,00	
Piutang	10.261.963.474,00	8.186.943.662,00		2.075.019.812,00
Cadangan Penyisihan Piutang	56.385.116,00	56.385.116,00	0,00	
Piutang Akte Tanah	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	
Persediaan Barang	34.258.308,00	34.046.818,00		211.490,00
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
Jumlah Harta Lancar	10.774.017.124,00	8.871.267.007,00		
HARTA TETAP				
Tanah	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00	
Bangunan	184.511.624,00	170.263.550,00		14.248.074,00
Kendaraan	5,00	5,00	0,00	
Peralatan Kantor dan Toko	120.067.090,00	88.340.194,00		31.726.896,00
Aktiva lain-lain	56.387.501,00	48.050.002,00		8.337.499,00
Jumlah Harta Tetap	430.966.220,00	376.653.751,00		
JUMLAH HARTA/AKTIVA	11.204.983.344,00	9.247.920.758,00		

**Lanjutan Tabel 12. Laporan Perubahan Posisi Keuangan KSU “JUSI” (Dalam Rupiah)
2013-2014**

HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	170.682.693,00	178.873.293,00	8.190.600,00	
Dana Pemb. Daerah Kerja	180.434.277,00	199.529.645,00	19.095.368,00	
Dana Sosial	51.627.561,00	54.872.929,00	3.245.368,00	
Biaya yang Masih Akan Dibyr	51.750.000,00	42.183.000,00		9.567.000,00
Jumlah Hutang J. Pendek	454.494.531,00	475.458.867,00		
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Pembiayaan BSM	3.499.112.690,00	1.035.958.519,00		2.463.154.171,00
Simpanan Khusus Anggota	2.864.852.264,00	3.169.222.234,00	304.369.970,00	
Jumlah Hutang J. Panjang	6.363.964.954,00	4.205.180.753,00		
KEKAYAAN				
Simpanan Pokok	48.139.000,00	48.163.000,00	24.000,00	
Simpanan Wajib	483.701.050,00	499.555.400,00	15.854.350,00	
Donasi	195.135.132,00	195.135.132,00	0,00	
Cadangan	2.895.736.001,00	3.201.261.071,00	305.525.070,00	
SHU Tahun 2013	763.812.676,00			763.812.676,00
SHU Tahun 2014		623.166.535,00	623.166.535,00	
Jumlah Kekayaan	4.386.523.859,00	4.567.281.138,00		
JUMLAH HUTANG/PASIVA	11.204.983.344,00	9.247.920.758,00		
TOTAL			5.366.077.618,00	5.366.077.618,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU “JUSI” (data diolah)

**Tabel 13 Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Serba Usaha Jurai Siwo
(Dalam Rupiah) Periode 2013-2014**

KETERANGAN	TAHUN		PERUBAHAN MODAL KERJA	
	2013	2014	NAIK	TURUN
HARTA LANCAR				
Kas	172.272.750,00	194.362.575,00	22.089.825,00	
Bank	330.707.708,00	481.099.068,00	150.391.360,00	
Piutang	10.261.963.474,00	8.186.943.662,00		2.075.019.812,00
Cadangan Penyisihan Piutang	56.385.116,00	56.385.116,00	0,00	
Piutang Akte Tanah	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	
Persediaan Barang	34.258.308,00	34.046.818,00		211.490,00
Persediaan Kapling Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	
Jumlah Harta Lancar	10.774.017.124,00	8.871.267.007,00		

**Lanjutan Tabel 13. Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Serba Usaha Jurai Siwo
(Dalam Rupiah) Periode 2013-2014**

HUTANG LANCAR				
Hutang Jangka Pendek				
Dana Pendidikan	170.682.693,00	178.873.293,00	8.190.600,00	
Dana Pemb. Daerah Kerja	180.434.277,00	199.529.645,00	19.095.368,00	
Dana Sosial	51.627.561,00	54.872.929,00	3.245.368,00	
Biaya yang Masih Akan Dibyr	51.750.000,00	42.183.000,00		9.567.000,00
Jumlah Hutang J. Pendek	454.494.531,00	475.458.867,00		
JUMLAH HUTANG/PASIVA	11.204.983.344,00	9.247.920.758,00		
Jumlah			203.012.521,00	2.084.798.302,00
Penurunan modal kerja			1.881.785.781,00	
Total			2.084.798.302,00	

Sumber: Laporan Keuangan KSU "JUST" (data diolah)

**Tabel 14. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Koperasi Serba Usaha Jurai Siwo
(Dalam Rupiah) Periode 2013-2014**

SUMBER	TUNAI	PENGGUNAAN	TUNAI
Penjualan gedung bangunan	14.248.074,00	bertmbahnya anggota simp. Khusus	304.369.970,00
Penjualan peralatan kntor dan toko	31.726.896,00	renovasi	2000000000
Berkurangnya aktiva lain-lain	8.337.499,00	pembelian inventaris kantor	1914125172
Pelunasan hutang BSM	2.463.154.171,00	bertambahnya simp. Pokok	24.000,00
Penurunan SHU Tahun 2013	763.812.676,00	bertambahnya simp. Wajib	15.854.350,00
		bertambahnya dana cadangan	305.525.070,00
		SHU TAHUN 2014	623.166.535,00
Jumlah	3.281.279.316,00	JUMLAH	5.163.065.097
penurunan modal kerja	1.881.785.781,00		
Total	5.163.065.097,00	TOTAL	5.163.065.097

Sumber: Laporan Keuangan KSU "JUST" (data diolah)

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa dalam periode 2010-2011 KSU “JUSI” mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 136.250.257,00 yang disebabkan perolehan sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja yang terbesar yaitu dari penurunan SHU Tahun 2011 Rp. 729.873.299,00 sebesar Rp. 766.300.817,00

Tabel 4.6. menunjukkan bahwa periode 2011-2012 KSU “JUSI” mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 192.238.816,00 yang disebabkan penggunaan modal kerja lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerja. Penggunaan modal kerja yang terbesar yaitu kerugian SHU Tahun 2012 sebesar Rp. 786.558.737,00

Tabel 4.9. diatas menunjukkan bahwa dalam periode 2012-2013 KSU “JUSI” mengalami penurunan modal kerja kembali sebesar Rp. 2.136.997.717,00 yang disebabkan penggunaan modal kerja lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerja.

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa dalam periode 2013-2014 KSU “JUSI” mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 1.881.785.781,00 yang disebabkan penggunaan modal kerja lebih besar dibandingkan sumber modal kerja.

Dari hasil penelitian Yunies Rochmawati Dengan Judul “Analisis Sumber dan penggunaan modal kerja (studi pada KSU Modjopanggoong Tulung Agung)”. Dapat dijelaskan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja KSU Mudjopanggoong mengalami penurunan modal kerja pada tahun 2002-2003 yg disebabkan penggunaan modal lebih besar dari pada sumbernya. Dan pada tahun 2003-2004 mengalami kenaikan modal kerja hal ini dilihat dari sumber yang diperoleh lebih besar dari penggunaannya. Yg berasal dari laba operasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada “KSU” Jurai Siwo pada Tabel 4.3. laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada periode 2010-2011 sumber modal yang utama yakni SHU Tahun 2011 sebesar Rp.766.300.817,00 dan berkurangnya simpanan wajib sebesar Rp.375.209.400,00 sedangkan sumber modal yang terendah berasal dari berkurangnya simpanan pokok sebesar Rp. 1.195.000,00. Penggunaan modal kerja yang paling besar adalah penurunan SHU Tahun 2010 dan disusul oleh pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 931.791.904,00. Hal ini yang menyebabkan terjadinya sumber modal terlalu besar yang tidak diimbangi dengan penggunaan modal sehingga menyebabkan dana menganggur.

Pada periode 2011-2012 yang berdasarkan Tabel 4.6. sumber modal kerja berasal dari penjualan kendaraan sebesar Rp. 3.050.000,00 dan dari hasil operasi KSU “JUSI” sebesar Rp. 766.300.817,00 sumber modal yang utama berasal dari hutang pembiayaan BSM sebesar Rp. 1.095.141.093,00 . penggunaan modal kerja yang utama berasal dari kerugian SHU Tahun 2012 sebesar Rp. 786.558.737. untuk menutupi kerugian yang di alami KSU “JUSI” pimpinan menjual beberapa kendaraannya dan meningkatkan hasil operasional perusahaan.

Tabel 4.9. terlihat bahwa pada periode 2012-2013 sumber modal yang mendominasi adalah pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 2.828.765.060,00 dan disusul oleh SHU Tahun 2012 sebesar Rp. 786.558.737,00 sumber modal yang terendah berasal dari penjualan barang cetakan sebesar Rp. 856.274,00. Penggunaan modal kerja yang terbesar berasal karena bertambahnya bangunan sebesar

Rp. 4.363.052.508,00 dan kerugian SHU Tahun 2013 sebesar Rp. 763.812.676,00. Karena pimpinan berupaya untuk mengembangkan perusahaannya dengan menambah gedung bangunan secara berlebihan sehingga menyebabkan penurunan modal kerja sebesar Rp. 2.136.997.717,00

Pada periode tahun 2013-2014 dari tabel 4.12 terlihat bahwa sumber modal yang utama berasal dari pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 2.463.154.171 sedangkan sumber modal yang terendah berasal dari berkurangnya aktiva lain-lain sebesar Rp. 8.337.499,00. Penggunaan modal yang terbesar perenovasian bangunan sebesar Rp. 2.000.000.000,00 dan kerugian tahun 2014. Terlihat bahwa pimpinan berupaya untuk merapikan bangunan/renovasi dan mengalami kerugian sehingga perusahaan mengalami penurunan modal kerja kembali sebesar Rp. 1.881.785

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada KSU "JUSI" pada periode 2010-2011 ternyata mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 136.250.257,0. Pada periode 2011-2012 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 192.238.816,00. Pada periode 2012-2013 KSU "JUSI" mengalami penurunan modal kerja kembali sebesar Rp. 2.136.997.717,00. KSU "JUSI" pada periode 2013-2014 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 1.881.785.781,00
2. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada KSU "JUSI" perubahan-perubahan yang terjadi pada posisi modal kerja periode 2010-2011 yakni SHU Tahun 2011 sebesar Rp. 766.300.817,00 dan sumber modal yang terendah berasal dari berkurangnya simpanan pokok sebesar Rp. 1.195.000,00. Penggunaan modal kerja yang paling besar adalah penurunan SHU Tahun 2010 Rp. 729.873.299,00 dan disusul oleh pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 931.791.904,00. Pada periode 2011-2012 sumber modal kerja berasal dari penjualan kendaraan sebesar Rp. 3.050.000,00 dan dari hasil operasi KSU "JUSI" sebesar Rp. 766.300.817,00 sumber modal yang utama berasal dari hutang pembiayaan BSM sebesar Rp. 1.095.141.093,00 . penggunaan modal kerja yang utama berasal dari kerugian SHU Tahun 2012 sebesar Rp. 786.558.737. Periode 2012-2013 sumber modal yang mendominasi adalah pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 2.828.765.060,00 Penggunaan modal kerja yang terbesar berasal karena bertambahnya bangunan dan inventaris kantor sebesar Rp. 4.363.052.508,00 dan kerugian SHU Tahun 2013 sebesar Rp. 763.812.676,00. Pada periode tahun 2013-2014 sumber modal berasal dari pelunasan hutang BSM sebesar Rp. 2.463.154.171 sedangkan sumber modal yang terendah berasal dari berkurangnya aktiva lain-lain sebesar Rp. 8.337.499,00. Penggunaan modal yang terbesar perenovasian bangunan dan pembaharuan peralatan kantor sebesar Rp. 2.000.000.000,00 dan kerugian tahun sebelumnya.

Pengelolaan sumber modal kerja, hendaknya perusahaan lebih mengoptimalkan sumber modal yang ada. Mengingat manajemen modal kerja yang baik adalah besarnya modal kerja yang harus sesuai dengan penggunaan modal untuk menjamin keberlangsungan perusahaan agar tidak terjadi penurunan laba perusahaan di tahun berikutnya. Koperasi serba usaha jurai siwo memiliki pengelolaan modal kerja yang kurang baik, hal ini sebenarnya merugikan bagi koperasi maka sebaiknya dalam melakukan kegiatan operasional koperasi harus mempertimbangkan besarnya dana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2012. Analisis Manajemen Keuangan. Penerbit Raja Grafindo.

Munawir S. 2004. Analisis laporan keuangan. Penerbit liberty , Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Teguh Sihono. 1999. *Pengantar Ekonomi Koperasi*.

Tunggal Amin Widjaja. 2000. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun.2012 Tentang Pengkoperasian.
(www.hukumonline.com)